

PEMANFAATAN LAHAN PERIKANAN DENGAN METODE MINA KANGKUNG DAN IKAN NILA DI KELURAHAN CIBUNIGEULIS KECAMATAN BUNGURSARI KOTA TASIKMALAYA

Dedi Nurjamil¹, Asep Saepulloh², Vepi Apiati³, Sinta Verawati Dewi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Siliwangi

¹ dedinurjamil@unsil.ac.id

Abstract

Food security is one of the influential factors so that a region can survive in the midst of an uncertain economic situation. One of the villages in Tasikmalaya City that has potential in the field of fisheries and agriculture is Cibunigeulis Village, Bungursari District, Tasikmalaya City. One of the cultivations developed is by utilizing fishery land with the intercropping method, namely besides fish, kale is also planted as a leading commodity in the Cibunigeulis area. Based on the data obtained, it can be concluded that the activities carried out, namely mina kangkung and agile mujair fish, can be applied properly and practiced directly on farmers in Cibunigeulis Village, Bungurusari District, Tasikmalaya City. Participants agreed that the concept of mina kangkung and tilapia fish can improve the community's economy, especially in the fields of agriculture and fisheries.

Keywords: fishery land, community empowerment, mina kangkung fish

Abstrak

Ketahanan pangan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh agar suatu daerah dapat bertahan di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu. Salah satu kelurahan di Kota Tasikmalaya yang memiliki potensi dalam bidang perikanan dan pertanian adalah Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Salah satu budidaya yang dikembangkan adalah dengan cara memanfaatkan lahan perikanan dengan metode tumpangsari yaitu disamping ada ikan juga ditanami kangkung sebagai komoditi unggulan daerah Cibunigeulis. Berdasarkan data yang diperoleh didapat kesimpulan bahwa kegiatan yang dilaksanakan yaitu mina kangkung dan ikan mujair gesit mampu diterapkan dengan baik dan dipraktikkan langsung pada petani di Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungurusari Kota Tasikmalaya. Peserta setuju bahwa konsep mina kangkung dan ikan mujair dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pada bidang pertanian dan perikanan.

Kata Kunci: lahan perikanan, pemberdayaan masyarakat, mina kangkung ikan

Submitted: 2022-10-11

Revised: 2022-10-28

Accepted: 2022-10-31

Pendahuluan

Pasca pandemi covid-19 sektor perikanan dan pertanian masih harus berjuang agar dapat kembali normal sebelum adanya covid-19. Perlu adanya peran serta pemerintah, maupun swasta dalam rangka melakukan pembinaan terhadap kelompok tani agar dapat meningkatkan produksinya pasca covid-19 (Husna & Radyati, 2022; Kriska et al., 2022; Tiesnamurti, 2020).

Pembangunan pertanian pada dasarnya ditujukan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Untuk itu dalam setiap tahapan kegiatan pembangunan pertanian kesejahteraan petani selalu menjadi tujuan. Dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2010-2014 peningkatan kesejahteraan petani merupakan salah satu dari empat target utama pembangunan pertanian (Kementan, 2010). Belakangan ini kelompok tani diperbesar menjadi suatu gabungan kelompok tani yang menjadi satu kawasan administratif (desa) atau yang dikenal dengan sebutan GAPOKTAN (gabungan kelompok tani). Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No 93/Kpts/OT.2103/3/1997.

Kelompok tani pada dasarnya memiliki peranan dan fungsi dalam menggerakkan pembangunan di wilayah pedesaan (Koampa et al., 2015; Porajow et al., 2021; Raintung et al., 2021). Kelompok tani inilah yang menjadi pelaku utama di dalam suatu pembangunan pertanian di suatu pedesaan (Damanik, 2015; Ramdhani et al., 2015; Tewu, 2015). Dalam hal ini kelompok tani

adalah sebagai wadah untuk membangun suatu pembangunan pertanian seperti peran penyediaan suatu modal, penyediaan informasi, serta pemasaran produk-produk petani ke pasaran.

Kelompok tani merupakan sebuah wadah yang dapat menampung aspirasi dari anggota kelompok tani tersebut yang sebelumnya sudah dimusyawarahkan terlebih dahulu di dalam organisasi kelompok tani tersebut. Melalui kelompok tani ini diharapkan dapat membentuk sebuah aktivitas ekonomi yang produktif di bidang pertanian atau yang lainnya sehingga secara ekonomi dapat menghasilkan sesuatu yang produktif bagi anggota dan masyarakatnya.

Salah satu daerah di Kota Tasikmalaya yang memiliki potensi dalam bidang pertanian dan perikanan adalah Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Kelurahan Cibunigeulis yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tasikmalaya memiliki daerah yang strategis dalam bidang perikanan dan pertanian. Salah satu kelompok tani yang berada di Kelurahan Cibunigeulis adalah Kelompok Tani Bina Karya Ranca Pasung, menurut hasil wawancara dengan ketua kelompok tani tersebut bahwa masyarakat disini rata-rata mengarah lahan pertanian dan perikanan sehingga merupakan daerah di Kota Tasikmalaya dalam hal perikanan.



Gambar 1 Lahan Perikanan yang ada di Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya

Konsep pemberdayaan yang dapat dikembangkan di daerah adalah konsep tumpang sari antara tanaman dengan perikanan (AGUSTINA, 2018; Setijaningsih & Umar, 2018). Konsep yang sering ada adalah konsep mina padi yaitu menanam ikan pada lahan persawahan. Konsep yang di ajukan dalam kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan adalah konsep tumpang sari atau mina antara kangkung dengan ikan mujair jenis nilai gesit. Konsep Mina kangkung mengusung kangkung dan ikan pada suatu kolam yang sudah dimodifikasi agar kangkung tidak dimakan oleh ikan.

Konsep yang diusung adalah membuat sengkedan pada setiap sisi di kolam untuk tumbuh kembang kangkung sedang tengahnya digunakan untuk ikan. Melalui konsep ini maka akan menghasilkan dua hal sekaligus yaitu kangkung yang siap di panen kemudian juga ikan mujair jenis nilai yang sudah bisa dipasarkan.

Melalui kegiatan pengabdian yang diusung oleh tim pengabdian dari Universitas Siliwangi diharapkan mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan kelompok tani dalam aspek perikanan dan pertanian. Harapannya adalah masyarakat yang ada di sekitar kelurahan Cibunigeulis dapat terbantu secara ekonomi melalui kegiatan pengabdian sehingga tercipta ketahanan pangan pasca pandemi Covid-19.

Metode

Mitra yang menjadi bagian utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu Kelompok Tani Bina Karya Ranca Pasung dan warga di Kelurahan Cibunigeulis belum mampu memanfaatkan lahan perikanan yang ada sehingga bisa lebih produktif, permasalahan diantaranya:

1. Pemahaman mengenai konsep mina kangkung yang masih belum maksimal sehingga perlu adanya pelatihan langsung konsep mina kangkung dengan praktik langsung di kolam ikan
2. Pemberdayaan ikan mujair jenis nila gesit yang masih belum maksimal sehingga perlu adanya pembinaan dalam memilih bibit dan pakan yang baik untuk nila gesit
3. Proses pemasaran khususnya bidang pertanian dan perikanan belum bisa maksimal artinya belum bisa mendapatkan harga yang baik sehingga warga dan kelompok tani dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Uraian dari langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
Kegiatan perencanaan dimulai dari:
 - a. Melakukan kordinasi dengan LPMP PMP Universitas Siliwangi dan pihak pengelola Kelompok Tani Bina Karya Ranca Pasung Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya serta lurah Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya
 - b. Melakukan koordinasi dengan kelompok Kelompok Tani Bina Karya Ranca Pasung Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya
 - c. Sosialisasi bahwa akan dilaksanakan pengabdian di Kelompok Tani Bina Karya Ranca Pasung Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya
 - d. Penyusunan kegiatan pengabdian dengan pengelola Kelompok Tani Bina Karya Ranca Pasung Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya
2. Tindakan
Kegiatan tindakan dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pada Kelompok Tani Bina Karya Ranca Pasung Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya mengenai pengelolaan mina kangkung, langkah-langkah yang dilakukan dapat di perjelas sebagai berikut:
 - Mitra memilih orang untuk dilakukan pelatihan
 - Mitra diberikan pelatihan berupa konsep mina kangkung yang akan dikembangkan
 - Mitra akan dilatih sampai dengan praktik di lapangan
3. Evaluasi
Evaluasi dilaksanakan secara bersama-sama antara tim pengabdian dan mitra dalam rangka melakukan perbaikan kegiatan selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian berdasarkan pada tujuan dari kegiatan pengabdian yaitu untuk meningkatkan hasil pertanian dan perikanan melalui kegiatan tumpang sari antara nila dengan kangkung. Tim pelaksana pengabdian melaksanakan kegiatan dengan bekerjasama dengan kelompok tani Bina Karya Rancapasung. Ketua kelompok tani Bina Karya Rancapasung Cucu Suryana merupakan mitra yang langsung berkaitan dengan kegiatan ini. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu tim pengabdian melakukan persiapan seperti berikut:



Gambar 1. Persiapan tim pelaksana pengabdian

Pelaksana kegiatan dilaksanakan pada lahan dengan luas 70 bata sebanyak 25 jolong, kemudian ikan nila sebanyak 20 kg, dengan luas seperti itu. Proses penanaman mina kangkung dengan ikan mujair gesit dilakukan terlebih dahulu penanaman ikan kemudian dilanjutkan dengan penanaman kangkung.



Gambar 2. Penanaman Ikan Mujair Gesit di samping Kangkung

Setelah disebar ikan pada lahan yang sudah disediakan kemudian dilakukan penanaman kangkung. Kangkung yang tersedia dapat dilihat sebagai berikut:

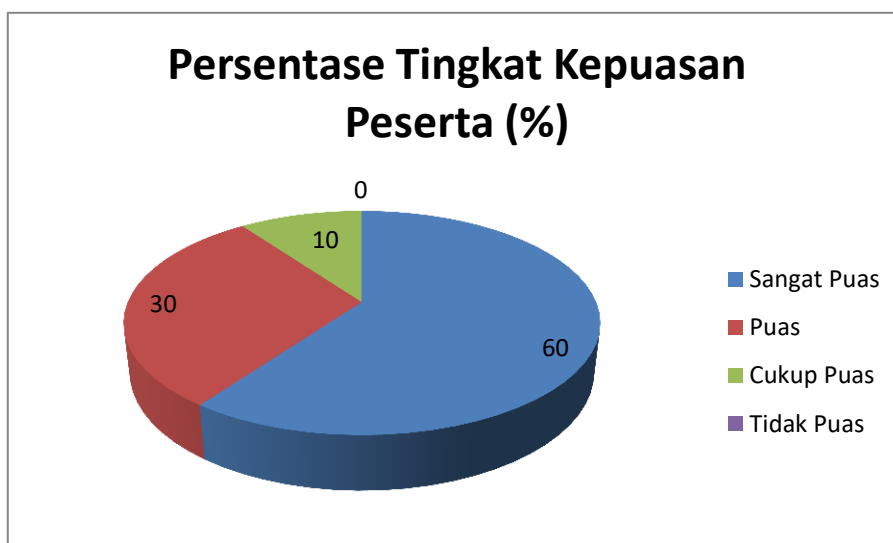


Gambar 3. Tanaman Kangkung yang siap di tanam

Analisis konsep mina mujair gesit dan kangkung adalah sebagai berikut:

Analisis penanaman kangkung modal awal benih kangkung untuk lahan 70 Bata sebanyak 10 ribu Batang kalau di hitung per ikat satu ikatnya 10 batang menjadi 10 rb batang. Menjadi 1000 ikat. Harga benih perikatnya 300 rupiah $300 \times 1000 = 300$ rb. Berdasarkan tanam pertama 10 rb batang bertambah anakan menjadi 5 $\times$ lipat tapi secara bertahap. Panen pertama bertambah 2 $\times$ lipat, Bulan kedua 4 $\times$ lipat dan bulan seterusnya menjadi 5 $\times$ lipat selama umur tanaman kangkung selama satu tahun setengah.

Analisa Penanaman Ikan nila gesit ukuran 120 ekor per kg nya, harga kg nya 32.000×10 kg = 320.000 modal awal di tanam selama 2 bulan, maka selama 2 bulan penanaman 10 kg menjadi 45 kg $\times$ harga 28.000. Berdasarkan analisis tersebut maka kita bisa mendapatkan analisis bahwa dengan sistem mina kangkung dan ikan mujair gesit maka dapat menghasilkan lebih maksimal jika kita memisahkan antara ikan dengan kangkung saja. Selain itu dengan adanya konsep mina antara kangkung dengan ikan nilai akan meningkatkan produktifitas lahan yang tersedia. Melalui kegiatan ini masyarakat menjadi terbantu dalam mengefektifkan lahan yang tersedia. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian tim pelaksana mengukur kepuasan peserta terhadap konsep mina kangkung dan ikan. Hasilnya sebagai berikut:



Gambar 4. Tingkat Kepuasan Peserta

Berdasarkan hasil tersebut bahwa peneliti merasa puas terhadap apa yang telah disampaikan oleh tim pengabdian dari Universitas Siliwangi. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sudah bisa meningkatkan hasil pertanian dan perikanan pada masyarakat di Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Pemberdayaan masyarakat merupakan sarana yang dapat dilakukan siapapun (Gautama et al., 2020; Raintung et al., 2021)

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh didapat kesimpulan bahwa kegiatan yang dilaksanakan yaitu mina kangkung dan ikan mujair gesit mampu diterapkan dengan baik dan dipraktikkan langsung pada petani di Kelurahan Cibunigeulis Kecamatan Bungurusari Kota Tasikmalaya. Peserta setuju bahwa konsep mina kangkung dan ikan mujair dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pada bidang pertanian dan perikanan.

Daftar Pustaka

- AGUSTINA, N. (2018). *Perubahan Sosial Di Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Ajir Jaya Desa Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman* [Universitas Gadjah Mada]. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/156502>
- Damanik, I. P. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok dan Hubungannya dengan Kelas Kemampuan Kelompok Tani di Desa Pulokencana Kabupaten Serang. *Jurnal Penyuluhan*, 9(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v9i1.9856>
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369.
- Husna, A., & Radyati, M. R. N. (2022). Analisa Modal Sosial Dan Keterlibatan Stakeholder Dalam Pengembangan Masyarakat Di Era Covid-19. *JOURNAL TRANSFORMATION OF MANDALIKA (JTM) e-ISSN 2745-5882*, 2(1), 149–159.
- Koampa, M. V., Benu, O. L. S., Sendow, M. M., & Moniaga, V. R. B. (2015). Partisipasi Kelompok Tani Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Desa Kanonang Lima, Kecamatan Kawangkoan Barat, Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 11(3A), 19. <https://doi.org/10.35791/agrsosok.11.3a.2015.10294>
- Kriska, M., Harsoyo, H., Sulami, R. P., Putra, N. T. W., & Kusuma, Y. (2022). Keberlanjutan Usaha Tani Mina Padi Di Kalurahan Sumberagung Kapanewon Moyudan Daerah Istimewa Yogyakarta. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(2), 225. <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i2.51481>
- Porajow, R. C., Pangemanan, S. E., & Monintja, D. K. (2021). Pengoptimasian Kelembagaan Desa Dalam Pembangunan (Studi Pada Kelompok Tani di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat). *Governance*, 1(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34009>
- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *GOVERNANCE*, 1(2).
- Ramdhani, H., Nulhaqim, S. A., & Fedryansyah, M. (2015). Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13593>
- Setijaningsih, L., & Umar, C. (2018). Pengaruh Lama Retensi Air Terhadap Pertumbuhan Ikan Nila Pada Budidaya Sistem Akuaponik Dengan Taaman Kangkung. *Ilmu - Ilmu Hayati*, 17(2), 267–275.

- Tewu, M. E. (2015). Peranan Sumber Daya Manusia Meningkatkan Aktivitas Kelompok Tani Di Desa Tember. *E-Journal "Acta Diurna," IV(3)*, 1–16.
- Tiesnamurti, B. (2020). Prospek peternakan di era normal baru pasca pandemi covid-19: pemanfaatan berkelanjutan sumberdaya genetik ternak sebagai penyedia pangan hewani. *Prosiding Seminar Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP) Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, 7*, 1–14. <http://jnp.fapet.unsoed.ac.id/index.php/psv/article/view/452>